

# Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Kasus Di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

M. Rizal Setiawan

Dosen Pembimbing : Drs. Nurasik, M.M

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Januari, Tahun 2024



# Pendahuluan

Peraturan Perundang-undangan Nomor 17 Tahun 2003 merupakan aturan yang mengatur tanggung jawab dalam menjalankan suatu administrasi pemerintahan. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan adalah salah satu bentuk pengaturan keuangan di pemerintah pusat dan daerah. Laporan keuangan harus mengandung informasi yang relevan dan berharga untuk memberikan manfaat kepada pengguna. Selain itu, informasi tersebut harus memiliki kualitas yang mendukung apabila manajemen mengambil suatu kebijakan serta pemakai mudah untuk mengerti dan memahami (Suwardjono, 2015).

Untuk membuat suatu laporan keuangan diperlukan adanya sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi pada disiplin ilmu akuntansi. SDM yang ahli dalam bidangnya pasti mempunyai kemampuan dan memahami ilmu akuntansi (Septarini & Papilaya, 2016). Penelitian Ridzal, Sujana dan Malik, (2022) menyimpulkan SDM yang berkualitas mempunyai pengaruh pada laporan keuangan yang dihasilkan. Tetapi, hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian Putri et al., (2017) yang menyatakan SDM yang berkualitas tidak mempengaruhi laporan keuangan.

Setelah era reformasi, memberi peluang terhadap perubahan pada paradigma pembangunan nasional, antara lain adalah melalui suatu kebijakan yaitu otonomi daerah seperti tertuang dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004.

Untuk menindaklanjuti regulasi tersebut, maka diterbitkan PP No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang berfungsi sebagai pedoman menyusun dan mengembangkan Standar Akuntansi di pemerintahan. Penelitian yang relevan yaitu penelitian Puspita, Fadli, Halimatusyadiah (2020) dan Rahmawati, Mustika dan Eka (2018) yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan suatu daerah dipengaruhi oleh adanya penerapan standar akuntansi pemerintah. Penelitian di atas bertolak belakang dengan penelitian Mahartini, Yuesti dan Sudiartana (2021) dan Harun (2021) yang menyimpulkan standar akuntansi pemerintah tidak mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan.

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan, dibutuhkan kuatnya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian internal sangat diperlukan organisasi karena untuk menunjang kebijakan yang bertujuan untuk membatasi, mengkoordinasi dan mengendalikan pada setiap kegiatan yang dilakukan (Jogiyanto, 2017). Penelitian yang relevan berkaitan dengan sistem pengendalian intern yaitu penelitian Rahmawati, Mustika, dan Eka (2018) dan penelitian Mispa dan Nuramal (2022), yang mendapatkan hasil penelitian laporan keuangan dipengaruhi sistem pengendalian intern. Yang bertolak belakang kedua penelitian tersebut adalah penelitian Kurniawan (2016) dan Penelitian Septarini & Papilaya (2016), yang hasilnya laporan keuangan tidak dipengaruhi sistem pengendalian intern.

Hasil *research gap* di atas, maka perlu adanya suatu penelitian lanjutan khususnya pada Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

# Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Sidoarjo?.
2. Apakah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Sidoarjo?.
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern mempunyai pengaruh pada kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Sidoarjo?.

# Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

# Manfaat Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan dan tambahan pemahaman terkait kualitas SDM, penerapan SAP dan SPI serta laporan keuangan dan sebagai rujukan peneliti mendatang dan kajian penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat dipergunakan Camat selaku pimpinan Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo khususnya dalam usaha untuk laporan keuangan yang berkualitas.

# Ruang Lingkup Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan disiplin ilmu pengetahuan dan tambahan pemahaman terkait kualitas SDM, penerapan SAP dan SPI serta laporan keuangan dan sebagai rujukan peneliti mendatang dan kajian penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat dipergunakan Camat selaku pimpinan Kantor Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo khususnya dalam usaha untuk laporan keuangan yang berkualitas.

# Metode

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data-datanya berupa angka serta dianalisis dengan formula atau rumus statistik (Sugiyono, 2016).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Taman, Sidoarjo. Waktu penelitian bulan September Tahun 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pegawai di Kecamatan Taman, Sidoarjo, sebanyak 54 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian sebanyak 54 responden dengan teknik total sampling artinya keseluruhan populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

# Metode

## D. Variabel Penelitian

### 1. Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM)

Yaitu proses seorang individu dalam menyampaikan informasi dan pengertian melalui penyampain pesan ke orang lain.

Indikator kualitas SDM, mengadopsi pendapat Hutapea dan Nurianna (2018) sebagai berikut :

- a. Informasi diperoleh dengan mudah
- b. Memahami (menguasai) di masing-masing bidang
- c. Pengetahuan
- d. Kemampuan
- e. Motivasi kerja
- f. Mampu membuat perencanaan.

# Metode

## 2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)

Yaitu prinsip atau kaidah akuntansi yang diimplementasikan pada pembuatan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Siregar, 2015).

Indikator untuk mengukur Standar Akuntansi Pemerintah dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Mursyidi (2018), yaitu :

- a. Basik akuntansi.
- b. Berdasarkan prinsip nilai historis.
- c. Pelaksanaan
- d. Substansinya lebih baik dari bentuk yang formal.
- e. Periodisitas.
- f. Konsisten
- g. Mengungkap secara lengkap
- h. Penyajiannya wajar.

# Metode

## 3. Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Yaitu suatu proses yang terdiri dari tindakan yang dilakukan oleh pimpinan dan karyawannya untuk memberikan pengendalian terhadap organisasi dengan cara yang efisien dan efektif (Mahmudi, 2017).

Indikatornya menurut Mahmudi (2017), yaitu :

- a. Mengendalikan lingkungan
- b. Informasi dan komunikasi
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Pemantauan pengendalian intern
- e. Penilaian risiko.

# Metode

## 4. Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Adalah hasil dari sistem akuntansi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak yang akan menggunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan (Evicahyani & Setiawina, 2016). Indikator laporan keuangan yaitu :

- a. Relevan.
- b. Bisa diandalkan.

# Metode

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesiner.

### 2. Instrumen

Yaitu alat yang dipergunakan untuk pengumpulan informasi agar hasilnya lengkap, cermat serta sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Instrumen penelitian menggunakan kuesiner dengan skor penilaian skala Likert.

# Metode Penelitian dan Analisis Data

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Yaitu untuk menguji valid tidaknya instrumen penelitian

Alat ukur menggunakan korelasi product moment ( $r$ ). Kriteria pengujian:

- a. Nilai  $r > 0,3$  berarti instrumen valid.
- b. Nilai  $r < 0,3$  berarti instrumen tidak valid.

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa semua instrumen variabel penelitian (Kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI dan Kualitas laporan keuangan) adalah valid karena nilai  $r > 0,3$  (**Lampiran 6**)

# Metode Penelitian dan Analisis Data

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel tidaknya suatu instrumen penelitian. Alat ukur menggunakan uji Alpha Cronbach ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian :

- a. Reliabel jika Alpha Cronbach ( $\alpha$ )  $> 0,6$
- b. Tidak reliabel jika Alpha Cronbach ( $\alpha$ )  $< 0,6$

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa semua instrumen variabel penelitian (Kualitas SDM, Penerapan SAP, SPI dan Kualitas laporan keuangan) adalah reliabel karena nilai Alpha Cronbach  $> 0,6$  (**Lampiran 6**)

# Metode Penelitian dan Analisis Data

## G. Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Hasil olah data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,920 + 0,320X_1 + 0,367X_2 + 0,373X_3 \text{ (Lampiran 7)}$$

### 2. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dengan uji t, diperoleh hasil bahwa nilai t hitung variabel kualitas SDM, penerapan SAP dan Sistem Pengendalian Interen berturut-turut adalah (3,922), (3,802) dan (4,924) dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 (Lampiran 7).

Artinya kualitas SDM, penerapan SAP dan Sistem Pengendalian Interen berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

# Metode Penelitian dan Analisis Data

## 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil olah data diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,655. Artinya, bahwa 65,5 % variasi perubahan variabel kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh kualitas SDM, penerapan SAP dan Sistem Pengendalian Intern. Sisanya, yaitu sebesar 34,5 % dipengaruhi oleh variabel lain.

# Kesimpulan dan Saran

## A. Kesimpulan

1. Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman. Besarnya pengaruh variabel kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 32 %.
2. Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman. Besarnya pengaruh variabel Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 36,7 %.
3. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Taman. Besarnya pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 37,3 %.

# Kesimpulan dan Saran

## B. Saran

1. Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai sumber daya manusia terutama pada aspek pengalaman pegawai yang dibutuhkan untuk spesifikasi pekerjaan.
2. Agar nilai yang dihasilkan laporan keuangan dapat terus ditingkatkan, sebaiknya pemerintah juga melakukan pengkajian ulang mengenai standar akuntansi pemerintahan karena pada indikator menunjukkan bahwa SKPD belum menyajikan dengan wajar transaksi yang seharusnya disajikan.
3. Sistem pengendalian intern juga sudah dilakukan dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Kecamatan Taman sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai sistem pengendalian intern karena pada indikator SKPD tidak mencatat semua penyesuaian pada jurnal penyesuaian karena memperoleh tingkat capaian responden terendah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambah varabel-variabel lain dan menambah jumlah sampel.

# Keterbatasan Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel kualitas SDM, penerapan SAP dan Sistem Pengendalian Intern.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga jawaban-jawaban yang diberikan responden hanya sebatas pada jawaban yang ada dalam kuesioner.
3. Responden hanya 54 (lima puluh empat) orang sehingga perlu ditambah agar hasil penelitian akan lebih baik.

